

**ANALISIS PENILAIAN PERKEMBANGAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH
AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**NURMIN PANGAIYAN
E1119081**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENILAIAN PERKEMBANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

**NURMIN PANGAIYAN
E1119081**

SKRIPSI


Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah di setujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 01 April 2020

PEMBIMBING I



**Sulfianty, SE., M.Si
NIDN : 09 030984 03**

PEMBIMBING II



**Agus Raku, SE., M.Si
NIDN : 09 010886 01**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENILAIAN PERKEMBANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA MALEO KABUPATEN POHUWATO

Oleh

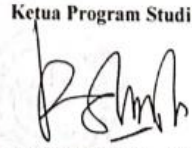
NURMIN PANGAIYAN
E1119081

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Nurhidayah, SE.,MM
2. Kartini Muslimin, SE.,M.Ak
3. Purnama Sari, SE.,M.Si
4. Sulfianty, SE.,M.Si
5. Agus Baku, SE.,M.Si

Mengetahui :


Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. Wriawan, S.Psi, SE.,MM
NIDN : 09 220575 02

Ketua Program Studi Akuntansi

Rahma Rizal, SE.,Ak.,M.Si
NIDN : 09 140279 02

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 01 April 2020
Yang Membuat Pernyataan


Nurmin Pangaiyan
E1119081

ABSTRAK

Nurmin Pangaiyan, NIM E.1119081 ”Analisis Penilaian Perkembangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas PDAM kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018. Penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah perhitungan rasio perputaran modal kerja, perhitungan rasio perputaran piutang dan hasil perhitungan Return on asset penjualan didapatkan hasil yang berfluktuasi. Hasil perhitungan rasio lancer didapatkan hasil yang meningkat disetiap tahunnya, sedangkan hasil perhitungan rasio margin laba dan hasil perhitungan rasio operasi didapatkan hasil yang menurun untuk tiap tahunnya.

KATA KUNCI : Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Nurmin Pangaiyan, NIM E.1119081 *"Analysis of the Assessment of Financial Report Development at Regional Drinking Water Company (PDAM) Tirta Maleo Pohuwato Regency". This study aims to determine the development of the level of liquidity ratios, solvency, profitability and profitability of PDAM Pohuwato Regency in the period 2016, 2017 and 2018. This study uses the financial ratio analysis method.*

Based on the results of this study, the calculation of the working capital turnover ratio, the accounts receivable turnover ratio and the results of the calculation of the return on sales assets, showed fluctuating results. The result of calculating the smooth ratio shows that the results are increasing each year, while the results of the calculation of the profit margin ratio and the calculation of the operating ratio have decreased results for each year.

KEY WORDS: *Financial Performance*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kecerdasan bukanlah penentu sebuah kesuksesan
Tetapi kerja keraslah penentu sebenarnya dalam kesuksesanmu.

(Nurmin Pangaiyan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua yang selalu mengingatkan dan selalu mendoakanku, adikku tersayang yang selalu memberikan semangat, calon pendamping yang selalu menemani baik suka maupun duka, serta teman-teman/sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dorongan yang baik dan telah banyak membantu/memotivasi.

Spesial Buat :

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

TEMPATKU MENIMBA ILMU

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **"Analisis Penilaian Perkembangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato"**, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hi. Abd Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi. Ibu Sulfianty, SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Agus Baku, SE., M.Si selaku Pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 25 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Laporan Keuangan	5
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	5
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	6
2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	7
2.1.4 Pemakai Laporan Keuangan	8
2.1.5 Jenis Laporan Keuangan	10

2.1.6 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	13
2.2. Analisa Laporan Keuangan	14
2.2.1 Pengertian Analisa Laporan Keuangan	15
2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.3. Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.3.1 Rasio Likuiditas	16
2.3.2 Rasio Rentabilitas	20
2.3.3 Rasio Solvabilitas	24
2.3.4 Rasio Profitabilitas	25
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
2.5 Hipotesis	30
BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Obyek Penelitian	31
3.3. Data dan Sumber Data.....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.5. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
BAB V PENUTUP.....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perhitungan Perputaran Modal kerja	41
Tabel 4.2 Perhitungan Perputaran Piutang	42
Tabel 4.3 Prhitungan Rasio Lancar	43
Tabel 4.4 Perhitungan Laba Bersih	43
Tabel 4.5 Rasio Operasi	44
Tabel 4.6 Perhitungan ROA	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan	49
Lampiran 2. Jadwal Penelitian	56
Lampiran 3. Hasil Turnitin.....	57
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian	60
Lampiran 6. Surat Bebas Plagiasi	61
Lampiran 7. Curriculum Vitae	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengalami keruntuhan. Oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan dapat tumbuh berkembang maka perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat kondisi dan kinerja perusahaan maka perlu dilakukan analisis yang tepat. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan yang berskala besar maupun kecil, ataupun bersifat *profit motif* maupun *non-profit motif* akan mempunyai perhatian yang sangat besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, menimbulkan persaingan antara perusahaan pun semakin ketat, khususnya antara perusahaan sejenis.

Laporan keuangan yang disusun oleh setiap perusahaan di Indonesia harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), disamping itu harus memenuhi pula aturan perpajakan dan aturan lainnya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Setiap perusahaan akan menyusun suatu laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan pada akhir pembukuan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan ataupun ikhtisar lainnya yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi para pemakai di dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Salah satu teknis analisis laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan karena penggunaannya yang relatif mudah. Laporan keuangan dapat dianalisis untuk melihat kondisi perusahaan, jenis analisis bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis.

Analisis laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Standar tersebut dapat berupa, standar internal yang ditetapkan oleh manajemen, perbandingan historis atau membandingkan angka-angka keuangan dengan masa sebelumnya, membandingkan dengan perusahaan atau industri sejenis.

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dua aspek, yaitu kinerja financial dan kinerja non-financial. Kinerja financial dapat dilihat melalui data-data laporan keuangan, sedangkan kinerja non-financial dapat dilihat melalui aspek-aspek non-finansial diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi maupun aspek manajemen. Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan adalah menilai kinerja perusahaan. Dimana penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengukuran kinerja suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang sejenis sehingga dapat dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya. Tanpa perbandingan, tidak akan diketahui apakah kinerja atau perusahaan mengalami perbaikan atau sebaliknya yaitu menunjukkan penurunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “**Analisis Penilaian Perkembangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis mengidentifikasikan masalah sebagai dasar kajian penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan tingkat rasio likuiditas PDAM Tirta Maleo kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018?
2. Bagaimana perkembangan tingkat rasio Rentabilitas PDAM Tirta Maleo kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018?
3. Bagaimana perkembangan tingkat rasio Solvabilitas PDAM Tirta Maleo kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018?
4. Bagaimana perkembangan tingkat rasio Profitabilitas PDAM Tirta Maleo kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan

Daerah Air Minum (PDAM)

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat rasio likuiditas PDAM kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018
2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat rasio Rentabilitas PDAM kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018
3. Untuk mengetahui perkembangan tingkat rasio Solvabilitas PDAM kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018
4. Untuk Mengetahui perkembangan tingkat rasio profitabilitas PDAM kabupaten pohuwato pada periode 2016, 2017 dan 2018

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
2. Bagi pihak lain
3. Bagi peneliti

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Agar tidak salah dalam memakai informasi (laporan akuntansi) ini maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi. Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Arrens (2006:6), “Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengukuran, interpretasi, dan komunikasi data keuangan. definisi akuntansi adalah: *“Accounting is the process of recording, classifying and summarizing of economical event in logical manner for the purpose of providing financial information for decision making”*”.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban keuangan pimpinan atas perusahaan yang telah dipercayakan kepada pimpinan tersebut mengenai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan, pada hakekatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang menggambarkan performa atau kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut IAI (2004:2), “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca,

laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”. Sedangkan Menurut Sofyan Safri Harahap (2004:105) adalah Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Hasil akhir dari suatu proses pencatatan keuangan diantaranya adalah laporan keuangan, laporan keuangan ini merupakan pencerminan dari prestasi manajemen perusahaan pada satu periode tertentu.

Menurut Sofyan Safri Harahap (2004:133), menjelaskan bahwa APB Statement No.4 (AICPA) menggambarkan tujuan laporan keuangan dengan membaginya menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus

Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat mengevaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Jadi tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan ekonomi. Selain itu laporan keuangan juga bertujuan untuk melaporkan kegiatan perusahaan yang mempengaruhi masyarakat yang dapat ditentukan, dijelaskan, dan diukur dan penting bagi peran

perusahaan dalam lingkungan masyarakat.

2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut IAI (2004:7) terdapat empat karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan yaitu : Dapat dipahami, Relevan, Keandalan, Dapatdibandingkan.

Keempat karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai

penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4. Dapat diperbandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

2.1.4 Pemakai Laporan Keuangan

Menurut Prastowo dkk(2005:4),“Pemakai laporan keuangan merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan atau disebut juga dengan Business Stakeholders.yang meliputi : Investor, Kreditor (pemberipinjaman), Pemasok dan kreditor usahalainnya, Shareholders (para pemegang saham), Pelanggan, Pemerintah, Karyawan, Masyarakat.

Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Pemakai laporan keuangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Investor

Penanam modal beresiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan

risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

2. Kreditor (Pemberi pinjaman)

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

3. Pemasok dan kreditur usaha lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dibanding kreditur.

4. *Shareholder's* (para pemegang saham)

Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh, dan penambahan modal untuk *business plan* selanjutnya.

5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam

perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum. Dengan demikian tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan pemakai. Berhubung para investor merupakan penanam modal modal berisiko ke perusahaan, maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan mereka juga akan memenuhi sebagian besar kebutuhan pemakai lain.

2.1.5 Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan menurut

IAI (2004:13) terdiri dari :

1. NERACA

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca mempunyai tiga unsur laporan keuangan yaitu aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2005:18), masing-masing unsur tersebut dapat disubklasifikasikan sebagai berikut :

1) Aktiva

- a) Aktiva lancar
- b) Investasi jangka panjang
- c) Aktiva tetap
- d) Aktiva tidak berwujud
- e) Aktiva lain-lain

2) Kewajiban (Hutang)

Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Kewajiban dapat di sub-klasifikasikan lebih lanjut menjadi tiga sub-klasifikasi, yaitu:

- a) Kewajiban Lancar
- b) Kewajiban jangka panjang
- c) Kewajiban lain-lain

3) Ekuitas

Ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Unsur ekuitas ini dapat disubklasifikasikan menjadi dua sub-klasifikasi, yaitu :

- a) Ekuitas yang berasal dari setoran para pemilik.
- b) Ekuitas yang berasal dari hasil operasi.

2. LAPORAN LABA RUGI

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty(2005:22), untuk dapat menggambarkan informasi mengenai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (kinerja), laporan laba rugi mempunyai dua unsur, yaitu:

- 1) Penghasilan(*Income*)
 - a) Pendapatan(*Revenues*)
 - b) Keuntungan(*Gains*)
- 2) Beban(*Expense*)
 - a) Beban
 - b) Kerugian (*losses*)

Selisih antara total penghasilan dan beban disebut penghasilan bersih. Didalam laporan laba rugi, keuntungan dan kerugian biasanya disajikan secara terpisah, sehingga akan memberikan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan ekonomi.

3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

- 1) Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan.
- 2) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas.
- 3) Transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik.

- 4) Saldo akumulasi rugi dan laba pada awal dan akhir periode serta perubahannya.
- 5) Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing-masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahannya.

4. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan dasar yang berisi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Laporan ini menggambarkan salah satu komponen neraca, yaitu kas dari satu periode berikutnya.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan.

2.1.6 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Munawir(2004:6), “laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report* laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi.

Fakta yang telah dicatat (*Recorded Fact*) sifat ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan itu dibuat atas fakta dari catatan-catatan akuntansi atas peristiwa-peristiwa atau transaksi yang telah terjadi.

Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*Accounting Conversation and Postulate*) sifat ini berarti bahwa data yang dicatat itu

didasarkan pada prosedur maupun anggaran-anggaran tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*General Accepted Accounting Principles*), hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan atau untuk keseragaman.

Pendapat pribadi (*Personal Judgement*) dimaksudkan bahwa, walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi atau dalil-dalil dasar yang telah ditetapkan dan sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada kemampuan dan integrasi pembuatnya (akuntan) terhadap konvensi akuntersebut.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Hasil analisis laporan keuangan akan mampu membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa datang.

2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2004:189); pengertian analisis dan laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut : “Analisis adalah memecahkan atau menggabungkan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil”. “Laporan keuangan adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas”.

Analisis laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2004:190); “Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”. Sedangkan menurut Dewi Astuti (2004:29) adalah : Segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah membedah dan menguraikan pos-pos laporan keuangan untuk mencari hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan agar dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam membuat keputusan bisnis dan investasi.

2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang cukup penting untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan

menyajikan informasi mengenai apa yang telah terjadi, sementara para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi mengenai apa yang mungkin terjadi di masa datang.

Menurut Dwi Prastowo dkk (2005:57);“analisa laporan keuangan bertujuan untuk dapat digunakan sebagai alat screening awal dalam memilih alternatif investasi atau merger; sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang; sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi, atau masalah lainnya; atau sebagai alat evaluation terhadap manajemen”.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Sofyan (2004:297),” Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan adalah Angka yang diperoleh hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Sedangkan Menurut Sutrisno (2003:247), dalam bukunya “Manajemen Keuangan” jenis rasio dikelompokkan menjadi :

2.3.1 Rasio Likuiditas

Likuiditas berasal dari kata likuid yang artinya cair, sehingga likuiditas dapat diartikan sebagai alat untuk mengukur tingkat kecairan aktiva lancar terhadap hutang-hutang yang harus segera dipenuhi.

Likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka finansialnya yang harus segera dipenuhi. Untuk dapat memenuhi kewajiban yang sewaktu-waktu harus segera dipenuhi, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk membayar berupa aktiva-aktiva lancar yang jumlahnya harus lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.

Sebagaimana Susan Irawati (2006 : 25) mendefinisikan likuiditas sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (finansialnya yang harus segera dipenuhi).

Sedangkan menurut Mohamad Mislich (2003 : 47) mengemukakan bahwa untuk menentukan likuiditas perusahaan dipergunakan rasio likuiditas, yaitu : current ratio, quick ratio dan absolute ratio, masing-masing rasio likuiditas ini mencerminkan perspektif waktu yang berbeda dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Meskipun mempertahankan likuiditas sangat penting bagi setiap perusahaan tetapi tidak berarti harus uang atau alat-alat likuid lainnya sebanyak-banyaknya sebab tindakan tersebut dapat mengakibatkan sebagian modal perusahaan menjadi beku, sehingga perputarannya sangat lambat dan hal ini menyebabkan tingkat keuntungan / rentabilitas perusahaan menurun.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2005 : 53) bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan petunjuk atau ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kembali hutang-hutang jangka pendeknya.

Karena perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua depositnya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukannya tanpa terjadi penunggahan, oleh karena itu perusahaan dikatakan likuid apabila :

Dalam rasio likuiditas, analisa dapat menggunakan rasio sebagai berikut:

1. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio ini sering juga disebut acid test ratio yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid (*quick assets*), rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai kembali kewajibannya kepada para nasabah yang menyimpang nasabah dengan cash assets yang dimiliki.

Formula yang digunakan untuk menentukan Quick Ratio adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2. *Investing Policy Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan mencairkan surat-surat berharga yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi rasionya semakin tinggi likuiditasnya.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Investing Policy Ratio* adalah :

$$\text{Investing Policy Ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{TotalDeposits}} \times 100\%$$

3. *Loan To Assets Ratio*

Loan To Assets Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan para debitur aset perusahaan yang tersedia, semakin tinggi rasionya semakin rendah likuiditasnya.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Loan To Assets Ratio* adalah:

$$\text{Loan To Assets Ratio} = \frac{\text{TotalLoan}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

4. *Cash Ratio*

Cash Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya yang sudah jatuh tempo dengan cash assets yang dimilikinya. Oleh karena itu semakin tinggi rasionya semakin rendah tingkat likuiditasnya.

Formula yang digunakan untuk memenuhi Cash Ratio adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Pinjaman yang harus segera dibayar}} \times 100\%$$

2.3.2 Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya.

Menurut Susan Irawati (2005 : 25) bahwa rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Sedangkan menurut Teguh Pojo Mulyono (1995 : 53), rentabilitas adalah hasil akhir dari pada sejumlah kebijaksanaan dan keputusan.

Dari pengertian diatas menunjukan bahwa rentabilitas dari suatu perusahaan / perusahaan adalah kemampuan perusahaan / perusahaan untuk menghasilkan laba sebagai akibat dari hasil sejumlah kebijaksanaan dari keputusan. Dengan melihat tingkat profitabilitas suatu perusahaan / perusahaan dapat diberikan jawaban akhir tentang bagaimana perusahaan / perusahaan mengoperasikan sejumlah dananya.

Lebih lanjut Martono dan Agus Harjito (2005 : 53) mengemukakan bahwa rasio rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan / perusahaan adalah apakah

yang akan diperbandingkan itu laba dari operasi usaha atau faktor-faktor yang digunakan sebagai pengukur dalam laporan keuangan (Welsch dan Anthony, 1991:712).

Berangkat dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi secara menyeluruh terhadap suatu perusahaan / perusahaan, rasio rentabilitas ini mencakup kemampuan terhadap manajemen menciptakan laba dari aktiva perusahaan.

Untuk menghitung rasio rentabilitas dengan melihat laporan keuangan yang ada pada suatu perusahaan, maka dapat digunakan beberapa pendekatan sebagai berikut :

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi usaha yang utama. Semakin tinggi tingkat Gross Profit Margin, maka semakin baik hasilnya.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Gross Profit Margin* adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Oper.Income} - \text{Oper.Expense}}{\text{OperatingIncome}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin atau marjin laba bersih adalah merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expensis termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Apabila

rasio ini mengalami penurunan, maka biaya yang dikeluarkan relative lebih besar dari pada peningkatan penjualan.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{OperatingIncome}} \times 100\%$$

3. Return On Investment

Return On Investment atau sering disebut dengan Return on total assets adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola aktivitya dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*).

Formula yang digunakan untuk menentukan Return In Investment adalah:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{EarningAfterTax}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

4. Return On Equity Capital

Return On Equity Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Net Income (laba bersih setelah pajak), ditinjau dari sudut Equitas Capitalnya. Semakin tinggi rasio, semakin baik hasilnya.

Formula yang digunakan untuk menentukan Return On Equity Capital

$$\text{Return On Equity Capital} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

5. *Return On Total Assets*

Return On Total Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelolah aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai income.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Return On Total Asstes* adalah :

$$\text{Return On Total Asstes} = \frac{\text{OperatingIncome}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

6. *Interst Margin On Earning Assets*

Interst Margin On Earning Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan Assets menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan hasil yang semakin baik.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Interst Margin On Earning Assets* adalah :

$$\text{Interst Margin On Earning Assets} = \frac{\text{InterstIncome}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

7. *Operating Profit Margin Ratio*

Operating Profit Margin Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan usaha perusahaan tersebut.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Operating Profit Margin Ratio* adalah :

$$\text{Operating Profit Margin Ratio} = \frac{\text{LabaKotor}}{\text{Pendapa tan UsahaBank}} \times 100\%$$

2.3.3 Rasio Sovabilitas

Setiap jenis usaha selalu dihadapkan pada berbagai resiko, begitu juga didalam bisnis perusahaan, tentunya banyak resiko yang dihadapinya, resiko-resiko tersebut dapat pula diukur secara kuantitatif, sebagaimana berikut :

1. *Assets Risk Ratio / Capital Risk Ratio*

Assets Risk Ratio / Capital Risk Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya resiko terjadinya kerugian yang mengakibatkan penurunan terhadap aktiva yang bersangkutan sampai sejauh mana masih diserap oleh modal perusahaan tersebut.

Formula yang digunakan untuk menentukan Assets Risk Ratio / *Capital Risk Ratio* adalah :

$$\text{Assets Risk Ratio} = \frac{\text{EquityCapital}}{\text{RiskAssets}} \times 100\%$$

2. *Deposits Risk Ratio*

Deposits Risk Ratio merupakan rasio yang memperlihatkan risiko yang menunjukkan kemungkinan kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada para nasabah yang menyimpan dananya diukur dari jumlah permodalan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

Formula yang digunakan untuk menentukan Deposits Risk Ratio adalah:

$$\text{Deposits Risk Ratio} = \frac{\text{EquityCapital}}{\text{TotalDeposits}} \times 100\%$$

3. *Interst Rate Risk Ratio*

Interst Rate Ratio merupakan rasio yang memperlihatkan risiko yang mengukur kemungkinan interst yang diterima oleh perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan Interst yang dibayar oleh perusahaan.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Interst Rate Risk Ratio* adalah :

$$\text{Interst Rate Risk Ratio} = \frac{\text{InterstSensitivityAssets}}{\text{InterstSensitivityLiabilities}} \times 100\%$$

2.3.4 Rasio Profitabilitas

Dalam mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan apakah telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil guna, maka melalui rasio-rasio keuangan disini juga dapat diukur secara kuantitatif tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan yang bersangkutan.

Beberapa rasio yang dipakai untuk mengukur usaha tersebut dapat disajikan sebagai berikut :

1. *Lavarage Multiplier Ratio*

Lavarage Multiplier Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan didalam mengelola aktiva yang dikuasainya, mengingat atas penggunaan aktiva tersebut perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya yang tetap.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Lavarage Multiplier Ratio* adalah :

$$\text{Lavarage Multiplier Ratio} = \frac{\text{TotalAssets}}{\text{TotalEquityCapital}} \times 100\%$$

2. *Assets Utilization Ratio*

Assets Utilization Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan didalam memanfaatkan aktiva yang dikuasainya untuk memperoleh laba Income.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Assets Utilization Ratio* adalah :

$$\text{Assets Utilization Ratio} = \frac{\text{OperatingIncome}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

3. *Fixed Assets Turnover Ratio*

Fixed Assets Turnover Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan didalam memanfaatkan aktiva tetapnya untuk memperoleh *Total Income*.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Fixed Assets Turnover Ratio* adalah :

$$\text{Fixed Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Pendapatan Usaha Bank}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

4. Interest Expense Ratio

Interest Expense Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dana yang berupa deposito.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Interest Expense Ratio* adalah :

$$\text{Interest Expense Ratio} = \frac{\text{Interest Paid}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

5. Cost Of Money

Cost Of Money adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya biaya rata-rata secara keseluruhan (biaya variable dan biaya tetap) yang digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dananya.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Cost Of Money* adalah :

$$\text{Cost Of Money} = \frac{\text{Total Biaya Dana}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

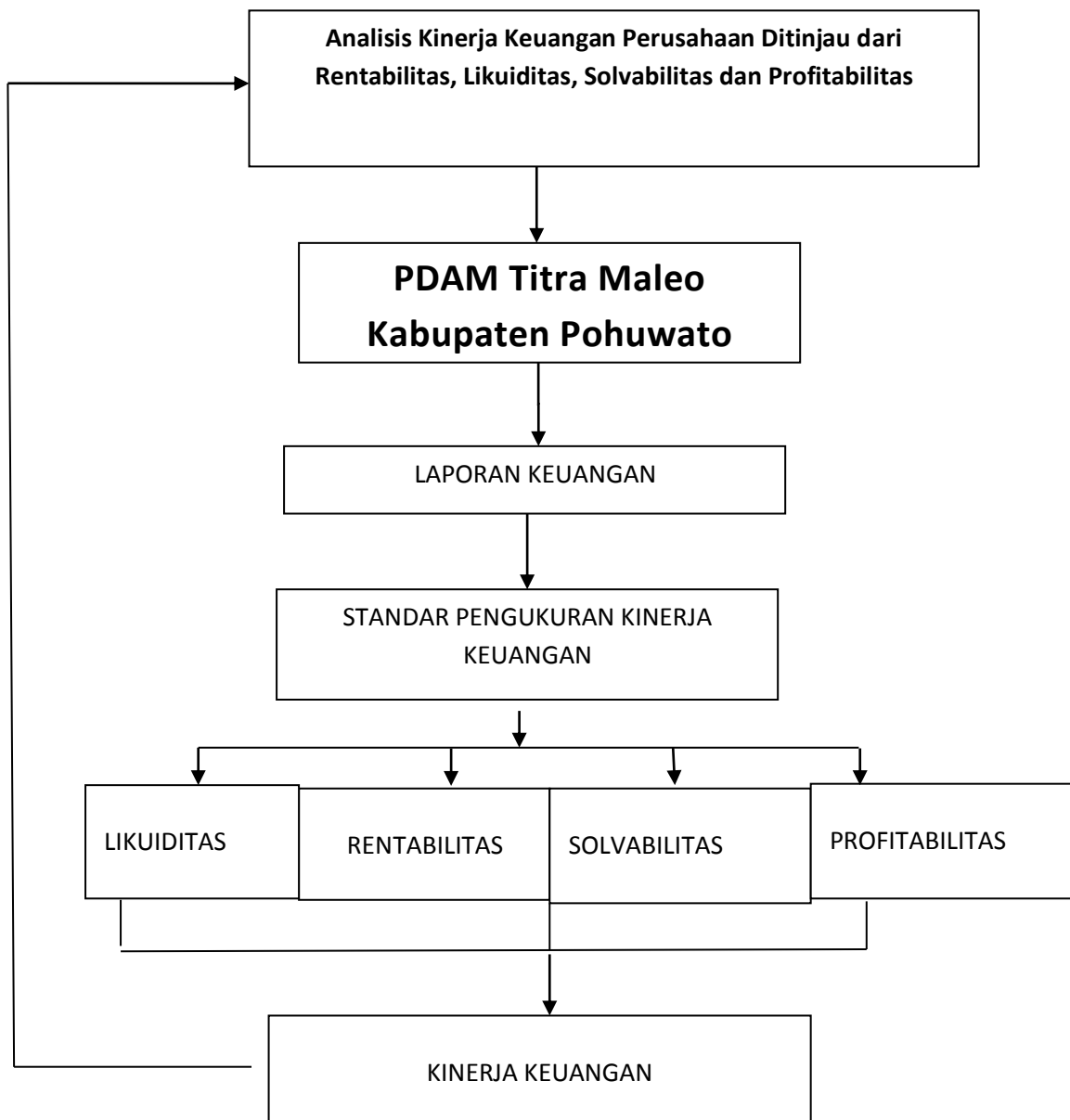
2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas tentang kinerja keuangan bahwa kinerja keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan, maka digunakan alat analisis berupa rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio resiko usaha perusahaan, dan rasio efisiensi usaha yang akan menentukan apakah kinerja keuangan pada PDAM Tirta Maleo Mengalami perkembangan.

Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan proses pengevaluasian posisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada masa lalu dan masa sekarang serta untuk menyelidiki tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Analisis rasio keuangan akan bermanfaat bagi penentuan kebijaksanaan terutama manajemen untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang dalam pengelolaan perusahaan.

Dari latar belakang masalah dan tinjauan pustaka pada bab yang terdahulu, maka penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau
Dari Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas

2.5 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang diatas dan tinjauan pustaka, maka hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5. Dilihat dari tingkat rasio likuiditas PDAM Tirta Maleo kabupaten pohuwato mengalami perkembangan
6. Dilihat dari tingkat rasio Rentabilitas PDAM Tirta Maleo kabupaten pohuwato mengalami perkembangan.
7. Dilihat dari tingkat rasio Solvabilitas PDAM Tirta Maleo kabupaten pohuwato mengalami perkembangan.
8. Dilihat dari tingkat rasio Profitabilitas PDAM Tirta Maleo kabupaten pohuwato mengalami perkembangan.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rasio rentabilitas, likuiditas, solvabilitas dan Profitabilitas salah satu perusahaan di kabupaten pohuwato (PDAM Tirta Maleo. Kabupaten Pohuwato)

3.2 Obyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PDAM Tirta Maleo pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Tersedianya data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Perusahaan mempunyai masalah yang harus dipecahkan.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data

Data ini diperoleh dari catatan – catatan perusahaan, bahan – bahan dokumen, laporan disertasi dan juga dari buku-buku literatur yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan selama tahun 2016, 2017 dan 2018 yang meliputi neraca, rugi-laba, dan jumlah tenaga kerja.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh dari obyek penelitian berupa gambaran umum PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato, struktur organisasi, neraca dari tahun 2016, 2017 dan 2018, laporan rugi laba dari tahun 2016, 2017 dan 2018, dan jumlah tenaga kerja.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Wawancara
2. Observasi, dan
3. Dokumentasi

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui langkah - langkah sebagai berikut :

1. Menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan meliputi neraca, laporan rugi-laba selama tahun 2016-2017.
2. Melakukan analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan, yang meliputi:

a. Likuiditas

Rasio likuiditas ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendeknya kurang 1 (satu) tahun. Rasio-rasio yang tergolong ke dalam rasio likuiditas adalah :

1. Quick Ratio

Quick Ratio adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kembali kewajiban kepada deposan dengan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2. *Investing Policy Ratio*

Investing Policy Ratio digunakan untuk mengetahui kemampuan pihak perusahaan dalam membayar kembali kewajiban kepada deposan yang bersumber dari pencairan surat berharga yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Investing policy ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

3. *Loan to Asset Ratio*

Loan to Asset Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan pihak perusahaan dalam memenuhi permintaan kredit debitur dengan aktiva yang dimilikinya.

$$\text{Loan To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. *Cash Ratio*

Untuk mengetahui kemampuan pihak perusahaan dalam membayar kewajiban yang telah jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid assets (Cash Assets)}}{\text{Pinjaman Yang Harus Segera Dibayar}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas

Rasio Rentabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan aktivitas yang dijalankannya.

1. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi usaha yang utama..

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Yang termasuk rasio hutang adalah semua hutang lancar dan semua obligasi (hutang jangka panjang).

2. Net profit Margin.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki.

$$\text{Net profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating income}} \times 100\%$$

3. Return On Total Assets.

Untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang dikuasainya.

$$\text{Return On Total Assets} = \frac{\text{Operating income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4. *Net Income on Total Assets.*

Untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih berdasarkan aktiva yang dikuasainya.

$$\text{Net Income on Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. Solvabilitas

Rasio solvabilitas perusahaan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Rasio-rasio Risiko Solvabilitas dapat meliputi :

1. *Deposit Risk Ratio*

Untuk mengukur resiko kerugian yang mengakibatkan penurunan nilai aset perusahaan sampai seberapa jauh penurunan tersebut dapat diserap oleh modal perusahaan bersangkutan.

$$\text{Deposit Risk Ratio} = \frac{\text{Modal Bersih}}{\text{Total setoran}} \times 100\%$$

2. *Primary Ratio*

Untuk mengukur kemampuan modal perusahaan untuk menutup penurunan aset yang diakibatkan kerugian yang tidak dapat dihindari.

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Capital Ratio*

Untuk mengukur kemampuan modal yang dimiliki perusahaan untuk menutupi kemungkinan kegagalan dalam penagihan piutang.

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total loans}} \times 100\%$$

d. Profitabilitas

1. Lavarage Multiplier Ratio

Lavarage Multiplier Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan didalam mengelolah aktiva yang dikuasainya, mengingat atas penggunaan aktiva tersebut perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya yang tetap.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Lavarage Multiplier Ratio* adalah :

$$\text{Lavarage Multiplier Ratio} = \frac{\text{TotalAssets}}{\text{TotalEquityCapital}} \times 100\%$$

2. Assets Utilization Ratio

Assets Utilization Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan didalam memanfaatkan aktiva yang dikuasainya untuk memperoleh laba Income.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Assets Utilization Ratio* adalah :

$$\text{Assets Utilization Ratio} = \frac{\text{OperatingIncome}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

3. Fixed Assets Turnover Ratio

Fixed Assets Turnover Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan didalam memanfaatkan aktiva tetapnya untuk memperoleh *Total Income*.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Fixed Assets Turnover Ratio* adalah :

$$\text{Fixed Assets Turnover Ratio} = \frac{\text{Pendapatan Usaha Bank}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

4. Interest Expense Ratio

Interest Expense Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dana yang berupa deposito.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Interest Expense Ratio* adalah :

$$\text{Interest Expense Ratio} = \frac{\text{Interest Paid}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

5. Cost Of Money

Cost Of Money adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya biaya rata-rata secara keseluruhan (biaya variable dan biaya tetap) yang digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dananya.

Formula yang digunakan untuk menentukan *Cost Of Money* adalah :

$$\text{Cost Of Money} = \frac{\text{TotalBiaya Dana}}{\text{TotalDana}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekitar tahun 1999 Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dan setahun kemudian Gorontalo Pun dipisahkan dari Propinsi Sulawesi Utara dan dibentuk menjadi Provinsi Gorontalo yang membawahi 1 kota dan 2 kabupaten yaitu Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo dan Boalemo dengan pemekaran tersebut mengakibatkan pembentukan satuan – satuan perangkat kerja daerah baru, hal ini berimbas pula bagi BPAM (Badan Pengelolah Air Minum). Dimana seluruh aktifitas mulai dari asset dan pelayanan yang tadinya berpusat di Limboto Kabupaten Gorontalo dialihkan ke Boalemo sehingga disebut BPAM Kabupaten Boalemo, MPAM kabupaten Boalemo membawahi beberapa unit antara lain Unit Paguyaman, Tilamuta, Paguat, Marisa ,Lemito dan Unit Popayato.

Pemekaran – pemekaran daerah terjadi dimana – mana dengan tuntutan pemerataan pembangunan dan memperkecil rentang kendali, sehingga pada tahun 2003 di Provinsi Gorontalo terjadi pemekaran daerah dimana Kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango, sedangkan Boalemo dimekarkan menjadi Kabupaten Boalemo dan Pohuwato wilayah Kabupaten Gorontalo masih cukup luas, maka dimekarkan lagi dibentuklah kabupaten baru yaitu Kabupaten Gorontalo Utara (Gorut) dengan demikian Propinsi Gorontalo yang terdiri dari Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, dan Kabupaten Gorut

dengan terbentuknya Kabupaten Pohuwato, maka sesuai dengan berita acara serah terima asset BPAM pada hari senin, 07 juli 2003 antara Pemerintah Kabupaten Boalemo yang ditanda tangani Bupati Boalemo H. Iwan Bokings, MM dan Pemerintah Kabupaten Pohuwato yang ditanda tangani pejabat Bupati Drs. Yahya K. Nasib.

BPAM kabupaten Pohuwato memisahkan diri dari BPAM Kabupaten Boalemo saat pemisahan ini BPAM Kabupaten Pohuwato membawahi Unit Paguat, Marisa, lemito Dan Popayato, BPAM Pohuwato ini dari tahun ke tahun terus melakukan pembenahan. Pada tahun 2006 keluriah Peraturan Daerah DPRD Kabupaten Pohuwato Nomor 2. tanggal 12 januari tahun 2006 tentang pendirian PDAM dan dengan demikian resmilah berdiri di bumi Panua Lestari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM “Tirta Maleo” Kabupaten Pohuwato”)

Moto

1. Setetes Air Untuk Satu Generasi
2. Tiada, Kehidupan Tanpa Air
3. Jangan Wariskan Anak Cucu Kita Denga Air Mata, Tapi Wariskan Mereka Dengan Mata Air

Visi

Meningkatkan Derajat Kesehatan Melalui Pelayanan Air Secara Kualitas, Kuantitas, Kontinuitas, Yang Seimbang Dan Professional Antara Usaha Yang Harus

Meningkatkan Laba Dengan Tidak Melupakan Factor Social Serta Tidak

Memberatkan Masyarakat Pelanggan

Misi

1. Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Akan Air Minum
2. Mengelola Perusahaan Untuk Dapat Memberikan Kontribusi Yang Layak Bagi Kelangsungan Perusahaan Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad)

(Sumber :<https://pdam.pohuwatokab.go.id>)

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

A. Rasio Perputaran Modal Kerja

Rasio ini membantu manajemen dalam mengukur efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan. Modal kerja di sini didefinisikan sebagai keseluruhan aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai operasi yang bersifat rutin.

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Rata – rata}}$$

Keterangan	2016	2017	2018
Penjualan	7.405.280.252	7.933.385.762	10.079.977.725
Modal Kerja Rata-Rata	7.416.195.257	5.972.879.972	14.430.531.628
Hasil	0,998	1,328	0,698

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja didapatkan hasil yang berfluktuasi.

B. Rasio Perputaran Piutang

Rasio ini menunjukkan modal kerja yang tertanam dalam piutang. Untuk menilai apakah rasio ini sudah baik atau belum dalam arti tidak terlalu rendah atau

terlalu tinggi dapat dibandingkan dengan perputaran piutang rata-rata PDAM secara keseluruhan.

Penjualan
Piutang Rata – rata

Keterangan	2016	2017	2018
Penjualan	7.405.280.252	7.933.385.762	10.079.977.725
Piutang Rata-Rata	1.807.139.104	2.228.297.195	2.754.037.830
Hasil	4,097	3,560	3,660

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran piutang didapatkan hasil yang berfluktuasi yang menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang mengalami fluktuasi.

C. Rasio Lancar

Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kas adalah sekian kalinya hutang lancar. Dengan menghitung rasio lancar, dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya

Kas
Hutang Lancar

Keterangan	2016	2017	2018
Kas	77.220.104	97.021.541	937.189.678
Hutang Lancar	874.308.822	934.717.372	810.889.536
Hasil	0,088	0,103	1,155

Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar didapatkan hasil yang meningkat disetiap tahun yang menandakan setiap tahun perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya.

D. Rasio Margin Laba Bersih (*Net Margin Ratio*)

penjualan laba bersih Rasio ini menggambarkan laba bersih yang dapat dicapai oleh perusahaan dibandingkan dengan hasil penjualannya.

Laba Bersih **Penjualan**

Keterangan	2016	2017	2018
Laba Bersih	4.548.452.891	602.062.184	434.853.326
Penjualan	7.405.280.252	7.933.385.762	10.079.977.725
Hasil	0,614	0,075	0,043

Berdasarkan hasil perhitungan rasio margin laba didapatkan hasil penurunan pada tiap tahun.

E. Rasio Operasi (*Operating Ratio*)

Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan, yaitu dilihat dari seluruh biaya operasi yang dikeluarkan dibandingkan dengan penjualannya.

Total Biaya Usaha **Penjualan**

Keterangan	2016	2017	2018
Total Biaya Usaha	5.800.531.570	5.476.113.173	6.682.208.714
Penjualan	7.405.280.252	7.933.385.762	10.079.977.725
Hasil	0,783	0,690	0,066

Berdasarkan hasil perhitungan rasio operasi didapatkan hasil menurun untuk tiap tahunnya.

F. ROA (*Return On Assets*) Penjualan

EAT Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya (total asset) yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengembalian atas total aktiva. Makin tinggi/besar ROA yang diperoleh, makin efektif perusahaan.

EAT
Penjualan

Keterangan	2016	2017	2018
EAT	47.473.396.956	49.931.743.321	46.763.122.423
Penjualan	7.405.280.252	7.933.385.762	10.079.977.725
Hasil	6,410	6,923	4,639

Berdasarkan hasil perhitungan Return on asset penjualan didapatkan hasil berfluktuasi Makin tinggi/besar ROA yang diperoleh, makin efektif perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja didapatkan hasil yang berfluktuasi.
2. Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran piutang didapatkan hasil yang berfluktuasi.
3. Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancer didapatkan hasil yang meningkat disetiap tahunnya.
4. Berdasarkan hasil perhitungan rasio margin laba didapatkan hasil yang menurun untuk tiap tahunnya.
5. Berdasarkan hasil perhitungan rasio operasi didapatkan hasil yang menurun untuk tiap tahunnya.
6. Berdasarkan hasil perhitungan Return on asset penjualan didapatkan hasil yang berfluktuasi.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen harus mampu dalam mengukur efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan. Makin cepat atau makin tinggi rasio perputaran modal kerja, maka makin efisien penggunaan modal kerja, demikian pula sebaliknya, makin rendah rasio perputaran, makin tidak efisien penggunaan modal kerja artinya adanya kelebihan modal kerja.

2. Manajemen harus lebih mampu mengukur perputaran piutang rata-rata PDAM secara keseluruhan.
3. Manajemen harus mempertahankan kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya.
4. Manajemen harus lebih meningkatkan laba bersih yang diperoleh.
5. Manajemen harus lebih mampu menekan biaya operasi yang dikeluarkan dibandingkan dengan penjualannya.
6. Manajemen harus lebih menjaga efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya (total asset).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, 2004. *Sistim Kinerja Manajemen*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, Cetakan Ketiga
- Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan*, Jakarta, Cetakan Kelima, PT Gramedia Pustaka Utama
- Arens, dkk, 2006. *Audit An Integrated Approach*, New Jersey : Simon Co.
- Astuti, dkk, 2004. *Manajemen Keuangan, cetakan ketiga*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dwi Prastowo dkk, 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, UUP AMP YKPN, Jakarta
- Erich A, 1998. *Analisis Keuangan*, Cetakan Pertama Edisi Kedelapan, Jakarta, Erlangga.
- <https://pdam.pohuwatokab.go.id>, diakses 27 maret 2020
- IAI, 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- J. Fred, dkk 1995. *Manajemen Keuangan*, Revisi Kesembilan, Binarupa Aksara, Jakarta : diterjemahkan oleh Jaka Wasana dan kirbrandoko
- Martono, dkk, 2002. *Manajemen Keuangan, Ekonisia*, Yogyakarta.
- Muhammad Mislich, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Bumi aksara, Jakarta
- Munawir, 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga Belas, Edisi Keempat, Yogyakarta : Liberty.
- Sofyan Syafri Harahap, 2004. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Susan irawati, 2006. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Kesatu, Bandung : Pustaka
- Sutrisno, 2003. *Manajemen Keungan*, Yogyakarta, Cetakan Ketiga.
- Syahrul, dkk, 2000. *Kamus Akuntansi*, Jakarta, Cetakan Pertama, Citra Harta Prima.
- Teguh Pudjo Mulyono, 1995. *Analisa Laporan Keuangan Untuk Perbankan*, Edisi Revisi III. Jakarta : Penerbit

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
"TIRTA MALEO"
KABUPATEN POHUWATO
NERACA KOMPARATIF
TAHUN 2016**

AKTIVA

PASIVA


NO	URAIAN	30-Dec-16 RP	30-Dec-15 RP	Kerugian (Penurunan)	NO	URAIAN	30-Dec-16 RP	30-Dec-15 RP	Kerugian (Penurunan)
1	AKTIVA LANCAR				4	HUTANG LANCAR			
	- Kas dan Bank	77.220.104,00	1.052.831.180,00	(975.611.076,00)		- Hutang Usaha	81.717.358,00	85.757.358,00	(4.040.000,00)
	- Piutang Usaha	2.486.323.402,00	1.922.515.438,00	563.807.964,00		- Hutang Non Usaha	525.902.558,00	430.314.312,00	95.588.246,00
	- Piutang lain-lain	1.127.954.806,00	875.241.206,00	252.713.600,00		- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.692.906,00	-	1.692.906,00
	- Persediaan	87.132.945,00	335.105.045,00	(247.972.100,00)		- Pinjaman jangka Pendek	-	-	-
	- Pembayaran Dimuka	3.637.564.000,00	35.000.000,00	3.602.564.000,00		- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	201.025.000,00	26.007.000,00	175.018.000,00
	Jumlah Aktiva Lancar	7.416.195.257,00	4.228.892.819,00	3.187.302.438,00		Jumlah Hutang Lancar	874.338.822,00	542.118.670,00	332.190.152,00
2	AKTIVA TETAP				5	KETAJIRAN JANGKA PANJANG			
	- Tanah dan Penyempurnaan Tanah	518.804.751,00	437.624.751,00	81.180.000,00		- Cadangan Dana Meter	-	-	-
	- Instalasi Sumber	1.037.950.142,00	1.023.621.142,00	14.329.000,00		- Utang Jaminan Lancaran	-	-	-
	- Instalasi Penyempurnaan	230.990.300,00	169.209.300,00	61.781.000,00		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
	- Instalasi Pengolahan	34.299.362.000,00	-	34.299.362.000,00					
	- Instalasi Transmisi dan Distribusi	28.758.520.309,00	63.068.282.309,00	(34.299.362.000,00)	6	MODAL DAN CADANGAN			
	- Bangunan dan Gedung	302.559.950,00	211.420.350,00	91.139.600,00		- Modal Pemda	10.850.176.575,00	6.350.176.575,00	4.500.000.000,00
	- Peralatan dan Perlengkapan	138.199.000,00	110.848.000,00	27.351.000,00		- Modal Hibah	12.967.690.514,00	12.967.690.514,00	-
	- Kendaraan / Alat Pengangkutan	1.127.228.715,00	525.740.715,00	601.488.000,00		- PPONBis	48.918.528.035,00	48.918.528.035,00	-
	- Inventaris Perabot Kantor	777.596.640,00	1.200.983.950,00	(423.387.310,00)		- Laba Ditahan (Akumulasi Keuntungan)	125.048.381.367,00	(13.458.990.467,00)	(11.569.390.930,00)
	Aset Lain-Lain	232.801.200,00	66.767.730.517,00	(66.534.929.317,00)		- Laba (Rugi) Periode Berjalan	(1.088.905.597,00)	753.128.225,00	(1.842.033.822,00)
	Aset Tetap Yang Tidak Bertugas	77.190.270,00	77.190.270,00	-		Jumlah Modal Dan Cadangan	46.598.088.134,00	48.180.216.311,00	(1.582.128.177,00)
	Harap Perbaikan Aktiva Tetap	67.511.963.277,00	(14.915.811.880,00)	82.427.775.157,00					
	Akumulasi Penyusutan	(27.454.761.578,00)	(14.915.811.880,00)	(12.538.949.698,00)					
3	Nilai Buku Aktiva Tetap	40.057.201.699,00	(29.821.623.760,00)	69.878.825.459,00					
	AKTIVA LAIN-LAIN								
	- Bahan Instalasi	-	-	-					
	- Sambungan Baru Yg Blm Ditempa	-	-	-					
	- Utang Muka Ke Pemda	-	-	-					
	- Pengeluaran sementara	-	-	-					
	Jumlah Aktiva Lain-Lain	-	-	-					
	JUMLAH AKTIVA	47.473.296.956,00	(10.695.118.961,00)	58.168.415.917,00		JUMLAH PASIVA	47.473.296.956,00	1.255.228.855,00	(1.582.128.177,00)

Marisa, Desember 2016

Diperiksa
Kasubag Adm. Umum & Keuangan


Novsin A. Hontong, ST
NPP : 77.11.09.03.046

Diteliti
Kepala Seksi Kas & Pembukuan


Nurmila Abada, A.Md
NPP : 86.12.11.01.049

Dibuat oleh


Ariyani Karim
NPP :



**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
"TIRTA MALEO"
KABUPATEN POHUWATO
NERACA KOMPARATIF
TAHUN 2017**

AKTIVA

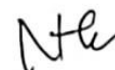
PASSIVA

NO	URAIAN	30-Dec-17 RP	30-Dec-16 RP	Kenaikan (Penurunan)	NO	URAIAN	30-Dec-17 RP	30-Dec-16 RP	Kenaikan (Penurunan)
1	AKTIVA LANCAR				4	HUTANG LANCAR			
	- Kas dan Bank	97.021.541,63	77.220.104,00	19.801.437,63		- Hutang Usaha	187.487.358,00	81.717.358,00	105.770.000,00
	- Piutang Usaha	3.153.782.352,00	2.406.323.402,00	667.458.950,00		- Hutang Non Usaha	544.567.128,00	565.908.558,00	(45.341.430,00)
	- Piutang lain-lain	1.302.812.039,00	1.127.954.808,00	174.857.231,00		- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.662.906,00	1.662.906,00	-
	- Persediaan	1.419.254.040,00	87.132.945,00	1.332.121.095,00		- Pinjaman jangka Pendek	-	-	-
	- Pembayaran Dimuka	-	3.637.564.000,00	(3.637.564.000,00)		- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	201.020.000,00	201.020.000,00	-
	Jumlah Aktiva Lancar	5.972.879.972,63	7.416.196.259,00	(1.443.316.286,37)		Jumlah Hutang Lancar	934.717.372,00	874.308.822,00	60.408.550,00
2	AKTIVA TETAP				5	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	- Tanah dan Penyempurnaan Tanah	548.824.751,00	518.804.751,00	30.000.000,00		- Cadangan Dana Meter	-	-	-
	- Instalasi Sumber	1.037.590.142,00	1.037.950.142,00	-		- Utang Jaminan Langggaran	-	-	-
	- Instalasi Pemrosesan	230.590.300,00	230.590.300,00	-		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
	- Instalasi Pengalihan	34.299.362.000,00	34.299.362.000,00	-					
	- Instalasi Transmis dan Distribusi	32.430.746.559,00	28.768.920.308,00	3.661.826.250,00	6	MODAL DAN CADANGAN			
	- Bangunan dan Gedung	302.520.250,00	302.559.950,00	360.300,00		- Modal Pemda	13.850.176.575,00	10.850.176.575,00	3.000.000.000,00
	- Peralatan dan Perengkapan	128.296.500,00	128.109.000,00	97.500,00		- Modal Hibah	12.967.590.514,00	12.967.590.514,00	-
	- Kendaraan / Alat Pengangkutan	1.297.396.215,00	1.127.228.715,00	170.167.500,00		- PPD/SDA	48.918.508.036,00	48.918.508.036,00	-
	- Inventaris Peralat Kantor	986.725.710,00	777.956.540,00	208.769.170,00		- Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)	(26.137.286.954,00)	(25.548.381.387,00)	-
	Aset Lain Lain	-	232.801.200,00	-		- Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)	-	-	-
	Aset Tetap Yang Tidak Berwujud	77.190.270,00	77.190.270,00	-		- Laba (Rugi) Periode Berjalan	(622.362.184,37)	(1.008.905.597,00)	486.543.412,63
	Piutang Perolehan Aktiva Tetap	71.273.192.427,00	67.511.963.277,00	4.071.229.620,00		Jumlah Modal Dan Cadangan	48.997.025.949,63	46.599.088.134,00	2.397.937.815,63
	Akumulasi Penyusutan	(27.454.761.578,00)	(27.454.761.578,00)	-					
	Nilai Buku Aktiva Tetap	43.818.430.849,00	40.057.201.699,00	3.761.229.150,00					
3	AKTIVA LAIN-LAIN								
	- Bagan Instalasi	-	-	-					
	- Sumbangan Baru Yg Blm Diterima	-	-	-					
	- Utang Muka Ke Pemda	-	-	-					
	- Pengeluaran sementara	140.432.500,00	140.432.500,00	-					
	Jumlah Aktiva Lain-Lain	140.432.500,00	-	140.432.500,00					
	JUMLAH AKTIVA	49.911.743.221,63	47.473.296.956,00	2.438.446.265,63		JUMLAH PASIVA	49.911.743.221,63	47.473.296.956,00	2.438.446.265,63

Diperiksa
Kasie Kas & Pembukuan


Sri Rahayu Mubinga, SE
NPP : 84.07.09.03.035

Diteliti
Kepala Seksi Kas & Pembukuan


Nurmila Abada, A.Md
NPP : 86.12.11.01.049

Marisa, Desember 2017

Dibuat oleh


Ariyani Karim
NPP : 90.12.12.10.065

Mengetahui
Kepala Bidang Monev & Keuangan

Muhammad S. Ip
NPP : 64.10.89.03.005

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
"TIRTA MALEO"
KABUPATEN POHUWATO
NERACA KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2018

AKTIVA

PASSIVA

NO	URAIAN	30-Dec-18 RP	31-Dec-17 RP	Kenaikan (Penurunan)	NO	URAIAN	30-Dec-18 RP	31-Dec-17 RP	Kenaikan (Penurunan)
1	AKTIVA LANCAR				4	HUTANG LANCAR			
	- Kas dan Bank	931.185.678,00	96.730.959,00	834.454.719,00		- Hutang Usaha	451.304.358,00	187.487.358,00	263.917.000,00
	- Piutang Usaha	3.955.561.702,00	3.025.748.922,00	929.813.100,00		- Hutang Non Usaha	156.822.272,00	570.561.508,00	(413.739.236,00)
	- Piutang lain-lain	1.542.513.958,00	1.302.812.038,00	239.701.919,00		- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.662.906,00	1.662.906,00	-
	- Persediaan	4.347.702.290,00	1.422.998.240,00	2.924.704.050,00		- Pinjaman jangka Pendek	-	-	-
	- Pembayaran Dimuka	3.637.564.000,00	3.637.564.000,00	-		- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	201.020.000,00	201.020.000,00	-
	Jumlah Aktiva Lancar	14.438.531.628,00	9.485.853.840,00	4.952.677.788,00		Jumlah Hutang Lancar	810.809.536,00	956.711.772,00	(145.822.236,00)
2	AKTIVA TETAP				5	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
	- Tanah dan Penyempurnaan Tanah	571.304.751,00	548.804.751,00	22.500.000,00		- Cadangan Dana Meters	-	-	-
	- Instalasi Sumber	1.037.950.142,00	1.037.950.142,00	-		- Uang Jaminan Langganan	-	-	-
	- Instalasi Penyempurnaan	288.010.300,00	230.990.300,00	57.020.000,00		Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
	- Instalasi Pengalihan	34.299.362.000,00	34.299.362.000,00	-					
	- Instalasi Transmisi dan Distribusi	28.541.610.708,00	28.793.182.559,00	(251.571.851,00)	6	MODAL DAN CADANGAN			
	- Bangunan dan Gedung	302.920.250,00	302.920.250,00	-		- Modal Pemda	19.650.176.575,00	13.650.176.575,00	6.000.000.000,00
	- Peralatan dan Peralengkapan	139.546.500,00	138.296.500,00	1.250.000,00		- Modal Hibah	12.867.690.514,00	12.867.690.514,00	-
	- Kendaran / Alat Pengangkutan	1.441.586.215,00	1.257.336.215,00	184.250.000,00		- PPD/BOS	48.918.508.039,00	48.918.508.039,00	-
	- Inventaris Peralat Kantor	959.953.940,00	939.535.440,00	20.418.500,00		- Laba Ditahan (Akumulasi Keuntungan)	(31.152.078.754,00)	(25.137.296.954,00)	(6.014.781.770,00)
	- Harga Persewaan Aktiva Tetap	68.023.064.807,00	67.558.438.157,00	464.626.650,00		- Laba (Rugi) Periode Berjalan	(4.922.063.477,00)	(5.024.751.770,00)	432.728.293,00
	- Akumulasi Penyusutan	(35.908.116.782,00)	(31.720.906.631,00)	(4.187.210.151,00)		Jumlah Modal Dan Cadangan	45.952.232.887,00	44.574.296.364,00	1.377.936.523,00
	- Nilai Buku Aktiva Tetap	32.114.968.026,00	35.837.531.526,00	(3.722.563.500,00)					
3	AKTIVA LAIN-LAIN								
	- Bahan Instalasi	-	-	-					
	- Asat Tetap dalam Penyelesaian	-	-	-					
	- Asat Tetap yang tidak berfungsi	77.190.270	77.190.270	-					
	- Pengeluaran sementara	140.432.500	140.432.500	-					
	- Suku cadang dan aksesories	-	-	-					
	Jumlah Aktiva Lain-Lain	217.622.770,00	217.622.770,00	-					
	JUMLAH AKTIVA	46.763.122.423,00	45.541.808.136,00	1.221.314.287,00		JUMLAH PASIVA	46.763.122.423,00	45.541.808.136,00	1.221.314.287,00

Marisa, Desember 2018

Diperiksa
Kasie Kas Dan Pembukuan

Diteliti
Kasubi Kas & Pembukuan

Dibuat oleh


Sri Rahayu Mbulunga, Se
NPP : 84.07.09.03.035


Nurmita Abada A.Md
NPP : 86.12.11.01.049


Ariyani Karim
NPP : 90.12.12.10.065




PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA MALEO
KABUPATEN POKUWATO

PERHITUNGAN LABA-RUGI KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

NO	URAIAN	2017 RP	2016 RP	NAIK / TURUN RP
1	PENDAPATAN OPERASIONAL			
	- Penjualan Air	6,853,563,300.00	6,882,873,600.00	(29,310,300.00)
	- Penjualan Non Air	1,079,822,482.00	522,406,652.00	557,415,810.00
	Jumlah Pendapatan Operasional	7,933,385,782.00	7,405,280,252.00	528,105,510.00
2	HARGA POKOK PENJUALAN			
	- Beban Sumber dan Perpompaan	1,050,097,249.00	891,066,255.00	159,030,994.00
	- Beban Pengolahan	2,850,858,781.00	305,772,433.00	2,545,086,348.00
	- Beban Transmisi dan Distribusi	2,919,946,812.00	1,156,264,666.00	1,763,682,146.00
	Jumlah Harga Pokok Penjualan	6,820,902,842.00	2,353,103,354.00	4,467,799,488.00
3	LABA/(RUGI) KOTOR	1,112,482,920.00	5,052,176,898.00	(3,939,693,978.00)
4	BEBAN USAHA			
	- Beban Administrasi Umum	5,527,343,557.00	5,800,531,570.00	(273,188,013.00)
5	LABA (RUGI) USAHA	(4,414,860,637.00)	(748,354,672.00)	(3,666,505,965.00)
6	PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
	- Pendapatan Lain-Lain	8,055,197.81	494,620,509.00	(486,565,311.19)
	- Beban Lain-lain	119,335,557.18	(37,565,418.00)	156,900,975.18
	Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain	(111,280,359.37)	457,055,091.00	(643,466,286.37)
7	LABA/(RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA			
	- Keuntungan Luar Biasa	-	-	-
	- Kerugian Luar Biasa (Penyusutan)	-	4,257,153,310.00	-
	Jumlah Keuntungan/(Kerugian) Luar Biasa	-	4,257,153,310.00	-
8	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(4,526,140,996.37)	(4,548,452,891.00)	(4,309,972,251.37)
9	PAJAK PENGHASILAN	-	-	-
10	LABA/(RUGI) BERSIH	(4,526,140,996.37)	(4,548,452,891.00)	(4,309,972,251.37)


Diperiksa Oleh
Kasie Kas & Pembukuan


Sri Rahayu Mbuinga, SE
NPP : 84.07.09.03.035

Diteliti
Kasubsie Kas & Pembukuan


Nurmila Abada, A.Md
NPP : 86.12.11.01.049

Marisa, Desember 2017
Dibuat oleh


Ariyani Karim
NPP : 90.12.12.10.065

Mengetahui
Kepala Dinas Umum & Keuangan

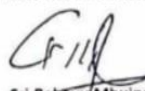
Yusuf, Abdullah, S.Ip
NPP : 64.10.89.03.005

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA MALEO
KABUPATEN POHUWATO

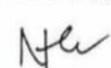
PERHITUNGAN LABA-RUGI
PERIODE 1 S/D 31 DESEMBER 2018

NO	URAIAN	JUMLAH RP
1	PENDAPATAN OPERASIONAL	
	- Penjualan Air	8,247,410,750.00
	- Penjualan Non Air	1,832,566,975.00
	Jumlah Pendapatan Operasional	10,079,977,725.00
2	HARGA POKOK PENJUALAN	
	- Beban Sumber dan Perpompaan	1,183,990,184.00
	- Beban Pengolahan	2,561,582,392.00
	- Beban Transmisi dan Distribusi	3,794,349,617.00
	Jumlah Harga Pokok Penjualan	7,539,922,193.00
3	LABA/(RUGI) KOTOR	2,540,055,532.00
4	BEBAN USAHA	
	- Beban Administrasi Umum	6,846,826,052.00
5	LABA (RUGI) USAHA	(4,306,770,520.00)
6	PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	
	- Pendapatan Lain-Lain	20,596,645.00
	- Beban Lain-lain	335,889,602.00
	Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain	(315,292,957.00)
7	LABA/(RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA	
	- Keuntungan Luar Biasa	-
	- Kerugian Luar Biasa	-
	Jumlah Keuntungan/(Kerugian) Luar Biasa	-
8	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(4,622,063,477.00)
9	PAJAK PENGHASILAN	-
10	LABA/(RUGI) BERSIH	(4,622,063,477.00)


DiPeriksa Oleh
Kasie Kas & Pembukuan


Sri Rahayu Mbuinga, SE
NPP : 84.07.09.03.035

Diteliti Oleh
Kasubsie Kas & Pembukuan


Nurmila Abada, A.Md
NPP : 86.12.11.01.049

Marisa Desember 2018
Dibuat oleh


Ariyani Karim
NPP : 90.12.12.10.065



PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA MALEO
KABUPATEN POHUWATO

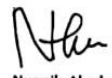
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 2017

U R A I A N	TAHUN 2017 Rp	TAHUN 2016 Rp	NAIK / TURUN RP
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
- Laba (Rugi) Bersih	(4,526,140,996.37)	(5,179,285,372.00)	653,144,375.63
Ditambah(Dikurangi) yang tidak mempengaruhi kas			
- Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	-	-	-
- Biaya Amortisasi	-	-	-
- Koreksi Rugi Laba Tahun Lalu	-	-	-
- Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Piutang	-	-	-
- Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	-	-	-
(Kenaikan)/Penurunan Dalam Aktiva Operasi			
- Piutang Usaha	3,153,782,352.00	412,164,850.00	2,741,617,502.00
- Piutang Lain-lain	1,302,812,039.00	(294,812,725.00)	1,597,624,764.00
- Persediaan	1,419,264,040.00	(15,170,900.00)	1,434,434,940.00
- Pembayaran Dimuka	-	3,601,180,000.00	(3,601,180,000.00)
	5,875,858,431.00	3,703,361,225.00	2,172,497,206.00
Kenaikan/(Penurunan) Dalam Hutang Operasi			
- Hutang Usaha	187,467,358.00	(4,080,000.00)	191,547,358.00
- Hutang Non Usaha	544,567,108.00	159,594,248.00	384,972,862.00
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,662,906.00	-	1,662,906.00
- Pinjaman Jangka Pendek	-	-	-
- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	201,020,000.00	(4,136,000.00)	205,156,000.00
	934,717,372.00	151,378,248.00	783,339,124.00
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2,284,434,806.83	(1,324,545,901.00)	3,608,980,707.83
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI			
- Penambahan Aktiva Tetap	46,269,884.00	391,035,681.00	(344,765,797.00)
- Penambahan Bahan Instalasi	-	-	-
- Penambahan Sambungan Yang Belum Diterima	-	-	-
- Penambahan Uang Muka Ke Pemda	-	-	-
- Pengeluaran Sementara	-	-	-
Arus Kas Yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	46,269,884.00	391,035,681.00	(344,765,797.00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
- Kenaikan Cadangan Dana Meter	-	-	-
- Kenaikan Uang Jaminan Langganan	-	-	-
- Kenaikan Modal Pemda	3,000,000,000.00	4,500,000,000.00	(1,500,000,000.00)
- Kenaikan Modal Hibah	-	-	-
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3,000,000,000.00	4,500,000,000.00	(1,500,000,000.00)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19,801,437.83	(975,611,076.00)	995,412,513.83
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	77,220,104.00	1,052,831,180.00	(975,611,076.00)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	97,021,541.83	77,220,104.00	19,801,437.83


Diperiksa Oleh
Kasie Kas & Pembukuan


Sri Rahayu Mbulunga, SE
NPP : 84.07.09.03.035

Diteliti Oleh
Kasubisie Kas & Pembukuan


Nurmila Abada
NPP : 86.12.11.01.049

Marisa, Desember 2017
Dibuat oleh
Pel. Pembukuan


Anyani Karim
NPP : 90.12.12.10.065




PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA MALEO
KABUPATEN POHUWATO


LAPORAN ARUS KAS
BULAN DESEMBER 2018

U R A I A N	TAHUN 2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
- Laba (Rugi) Bersih	(4,622,063,477.00)
Ditambah(Dikurangi) yang tidak mempengaruhi kas	
- Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	-
- Biaya Amortisasi	-
- Koreksi Rugi Laba Tahun Lalu	-
- Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Piutang	-
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	-
(Kenaikan)/Penurunan Dalam Aktiva Operasi	
- Piutang Usaha	939,813,100.00
- Piutang Lain-lain	239,701,919.00
- Persediaan	2,924,704,050.00
- Pembayaran Dimuka	-
	4,104,219,069.00
Kenaikan/(Penurunan) Dalam Hutang Operasi	
- Hutang Usaha	263,917,000.00
- Hutang Non Usaha	(419,739,236.00)
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-
- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	-
	(155,822,236.00)
Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(673,666,644.00)
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI	
- Penambahan Aktiva Tetap	464,646,650.00
- Penambahan Bahan Instalasi	-
- Penambahan Sambungan Yang Belum Diterima	-
- Penambahan Uang Muka Ke Pemda	-
- Pengeluaran Sementara	-
Arus Kas Yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	464,646,650.00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
- Kenaikan Cadangan Dana Meter	-
- Kenaikan Uang Jaminan Lagganan	-
- Kenaikan Modal Pemda	6,000,000,000.00
- Kenaikan Modal Hibah	-
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	6,000,000,000.00
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	840,458,719.00
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	96,730,959.00
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	937,189,678.00

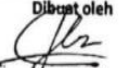
Diperiksa Oleh
Kasie Kas & Pembukuan


Sri Rahayu Mbuanga, SE
NPP : 84.07.09.03.035

Diteliti Oleh
Kasubsi Kas & Pembukuan


Nurmila Abada, A.Md
NPP : 86.12.11.01.049

Marisa Desember 2018

Dibuat oleh

Ariyani Karim
NPP : 90.12.12.10.065



JADWAL PENELITIAN

[illegible]

Nurmin Pangaiyan2

NURMIN PANGAIYAN 2.docx

Sources Overview

33%

OVERALL SIMILARITY

1	repository.widyatama.ac.id	10%
	INTERNET	
2	id.scribd.com	5%
	INTERNET	
3	anzdoc.com	4%
	INTERNET	
4	www.scribd.com	2%
	INTERNET	
5	jurnal.uwks.ac.id	2%
	INTERNET	
6	thesis.binus.ac.id	2%
	INTERNET	
7	es.scribd.com	1%
	INTERNET	
8	www.docstoc.com	<1%
	INTERNET	
9	pt.scribd.com	<1%
	INTERNET	
10	fr.scribd.com	<1%
	INTERNET	
11	id.123dok.com	<1%
	INTERNET	
12	repository.usu.ac.id	<1%
	INTERNET	
13	adoc.tips	<1%
	INTERNET	
14	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	INTERNET	
15	www.stiead.ac.id	<1%
	INTERNET	
16	docplayer.info	<1%
	INTERNET	
17	vdocuments.site	<1%
	INTERNET	
18	eprints.radenfatah.ac.id	<1%
	INTERNET	

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words).

Excluded sources:

- None



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Barden Saleh No. 12 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8224100, 8209275, Fax. (0435) 8224210, E-mail: lemlit@ichsan.ac.id

8104 PIP/LEMLIT-UNISAN/XI/2019

yang bertanda tangan di bawah ini:

: Zulham, Ph.D
: 0911108104
: Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan
skripsi, kepada:

Mahasiswa : Nurmin Pangaiyan
: E1119081
: Ekonomi
: Akuntansi
Program Studi : PDAM Tirta Maleo
Penelitian : Analisis penilaian perkembangan laporan keuangan pada
Penelitian : PDAM Tirta Maleo

kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 03 November 2019

Ketua

Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MALEO

Alamat : Jl. Trans Sulawesi Kiri, Buntulia Tengah Kabupaten Pohuwato Telp. 0443 - 210194 fax. 0443 - 210290



SURAT KETERANGAN

Nomor : 372.04/DIR-PDAM-TM/PHWT/XI-2019

yang bertanda tangan di bawah ini **DIREKTUR PDAM TIRTA MALEO** Kec. Buntulia Tengah kab. Pohuwato, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara/l :

Nama : Nurmin Pangaiyan
Nim : E11.19.081
Kampus : Universitas Ichsan Gorontalo
Prodi : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
keterangan : Telah melakukan penelitian dengan menggunakan pengambilan secara Deskriptif

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan di perusahaan daerah air minum pdam pada tanggal 18 november 2019 dengan judul penelitian "*Analisis Penilaian Perkembangan Laporan Keuangan Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato*"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 650/UNISAN-G/SR-BP/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nurmin Pangaiyan
NIM : E11.19.081
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Penilaian Perkembangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 33%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 30 Maret 2020
Tim Verifikasi,

Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN: 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : Nurmin Pangaiyan
NIM : E11.19.081
Tempat/Tgl Lahir : Marisa, 10 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat : Desa Teratai Kec Marisa,
Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN Palopo Kabupaten Pohuwato pada Tahun 2010
2. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya di MTS Al-Mubarak Kec. Marisa, Kab. Pohuwato pada Tahun 2013
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMK Negeri 1 Marisa pada Tahun 2016
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi .
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian Technopreneur (KKLP Technopreneur) di Desa Puncak Jaya, Kec. Taluditi, Kab. Pohuwato pada Tahun 2019.

